

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Maslow's Hierarchy of Needs menjelaskan mengenai kebutuhan-kebutuhan manusia, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks. Hirarki Maslow tidak selalu dipenuhi secara berurutan, tetapi bisa mengacak sesuai dengan masing-masing orang. Akan tetapi, banyak manusia yang memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu sebelum kebutuhan kompleks lainnya.

Technological singularity merupakan sebuah fenomena dimana perkembangan teknologi menjadi tidak masuk akal. Dalam fenomena ini, terdapat dua opini yang saling bertengangan, yaitu yang menganggap bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan, dan yang menganggap bahwa teknologi yang semakin berkembang menganggap manusia dibawah mereka sehingga berusaha untuk menaklukkan dunia termasuk manusia yang ada di dalamnya.

Film "*Another Day with Another Robot*" menerapkan *Maslow's Hierarchy of Needs* pada bagaimana Iqbaal, seorang robot dapat memenuhi kebutuhan Jusuf, seorang manusia, lebih baik daripada Nico, anak Jusuf. Pada setiap bagian dari hirarki Maslow, Iqbaal dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan maksimal. Satu-satunya tahap yang tidak dapat Iqbaal penuhi adalah tahap terakhir, yaitu *self-actualization needs*. Dalam tahap ini, keberadaan Iqbaal justru menghambat perkembangan dalam diri Jusuf. Jusuf menjadi *dependant* pada Iqbaal dan akan terus membutuhkannya.

5.2. Saran

Saran untuk penulis sendiri adalah untuk lebih teliti dalam penulisan karya tulis ini. Penulis mendapati beberapa kesalahan dalam format dan konsistensi topik. Saran lain untuk penulis adalah untuk fokus kepada satu topik saja, dan tidak terlalu membahas mengenai topik lainnya.

Pada proses penulisan karya tulis ini, penulis mendapati halangan. Halangan yang pertama disebabkan oleh kondisi masyarakat karena pandemic Covid-19. Penulis mengalami halangan saat ingin *shooting* untuk karya film “*Another Day with Another Robot*”. *Lockdown* dan larangan untuk berkumpul membuat *shooting* harus diundur, sehingga tidak dapat memproduksi karya film “*Another Day with Another Robot*”. Penulis dan kelompoknya hanya mampu untuk *shooting teaser* saja, karena keterbatasan yang terjadi karena larangan untuk berkumpul.